

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI NARKOBA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR DAN PERILAKU DI KABUPATEN KARO



disusun oleh :

JACK ROLLY KARNITAMA SEMBIRING

61190454

DUTA WACANA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI NARKOBA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR DAN PERILAKU DI KABUPATEN KARO**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh:

JACK ROLLY KARNITAMA SEMBIRING

61190454

Diperiksa di
Tanggal

: Yogyakarta
: 29 Oktober 2024

Dosen Pembimbing 1

Mengetahui
Ketua Program Studi


Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T., IAI.



Linda Octavia, S.T., M.T., IAI.

DUTA WACANA

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JACK ROLLY KARNITAMA SEMBIRING
NIM : 61190454
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**"PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI NARKOBA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR DAN PERILAKU DI KABUPATEN KARO"**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 29 Oktober 2024

Yang menyatakan



(Jack Rolly Karnitama Sembiring)
61190454

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Pusat Rehabilitasi Narkoba Dengan Pendekatan Arsitektur dan Perilaku di Kabupaten Karo

Nama Mahasiswa : **JACK ROLLY KARNITAMA SEMBIRING**

NIM : 61190454

Mata Kuliah : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

Semeser : Ganjil **Tahun** : 2024/2025

Program Studi : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **23 Oktober 2024**

Yogyakarta, 29 Oktober 2024

Dosen Pembimbing 1



Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T., IAI.

Dosen Penguji 1



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 2



Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars.

Dosen Penguji 3



Sriana Delfiati, S.T., M.Ars.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI NARKOBA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DAN PERILAKU DI KABUPATEN KARO

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 29 Oktober 2024



Jack Rolly Karnitama Sembiring

61190454

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “ Perancangan Pusat Rehabilitasi Narkoba Dengan Pendekatan Arsitektur dan Perilaku di Kabupaten Karo”.

Karya Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Namin setiap proses yang telah di lewati mengandung banyak makna, Pelajaran dan cerita yang membentuk pola pikir yang lebih baik dalam proses mendesain. Laporan Tugas Akhir ini berisi hasil dari tahap programming dan studio. Hasil dari tahap programming merupakan rangkaian dari latar belakang hingga konsep desain yang kemudian menjadi persyaratan untuk masuk ke tahap studio yang merupakan tahap pengembangan desain mulai dari gambar kerja 2D dan 3D, maket studi dan poster yang berisi rangkuman hasil desain.

Pada kesempatan ini, perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang memberikan kesempatan, berkat serta kekuatan untuk menyelesaikan studi S1 saya.
2. Ayah, Ibu dan Adik Ezis terkasih yang telah memberi dukungan doa maupun materi.
3. Seluruh keluarga besar Bulang Sembiring Mergana yang telah memberi dukungan doa dan semangat.
4. Bapak Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T., IAI. selaku dosen pembimbing I yang senantiasa mendukung dan membimbing selama proses TGA.
5. Ibu Sriana Delfiati, S.T., M.Ars. selaku dosen pembimbing II yang senantiasa mendukung dan membimbing selama prose TGA.
6. Bapak Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji I pada tahap progamming dan studio yang sudah memberi saran dan masukan pada saat proses ujian berlangsung.
7. Ibu Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars. selaku dosen penguji II pada tahap programming dan studio yang sudah memberi saran dan masukan pada saat proses ujian berlangsung.
8. Kak Lina beserta keluarga Tarigan Mergana yang telah banyak memberi bantuan dan masukan pada saat saya pertama kali tiba di Yogyakarta.
9. Bang Niko beserta keluarga Tarigan Mergana yang telah memberi dukungan doa dan semangat.
10. Indra, Petrik, Andrew, Dito, dan teman-teman nugas bareng lain.
11. Teman-teman Kontrakan Karo Punya.
12. Teman-teman Arsitektur 2019.
13. Teman-teman *Jungle Class* MIPA 4.
14. Pendeta Masada Sinukaban M.Si. yang telah membantu memberi masukan terkait narkoba di Kabupaten Karo.

Dalam Tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan sehinggal penulis menerima kritik dan saran yang membangun diskusi yang lebih berkembang kedepannya . Atas perhatiannya penulis mengucapkan terimakasih, Tuhan Yesus Memberkati , Syalom.

Yogyakarta, 29 Oktober 2024



Jack Rolly Karnitama Sembiring

Penulis

DAFTAR ISI

■ HALAMAN JUDUL i	KATA PENGANTAR v
■ HALAMAN PERSETUJUAN ii	DAFTAR ISI vi
■ HALAMAN PENGESAHAN iii	ABSTRAK vii
■ HALAMAN KEASLIAN iv	
■ BAB 1 PENDAHULUAN	
LATAR BELAKANG 2	RUMUSAN MASALAH 2
FENOMENA 2	
■ BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
LITERATUR FUNGSIONAL 7	STUDI PRESEDEN 12
LITERATUR PENDEKATAN 10	
■ BAB 3 TINJAUAN & ANALISIS	
KRITERIA PEMILIHAN SITE 20	ANALISIS SITE 23
PROFIL SITE TERPILIH 21	
■ BAB 4 PROGRAM RUANG	
IDENTIFIKASI PENGGUNA 31	BESARAN RUANG 36
ALUR & KEBUTUHAN RUANG 32	HUBUNGAN RUANG 41
■ BAB 5 KONSEP DESAIN	
TRANSFORMASI DESAIN 43	KONSEP UTILITAS 50
IDE DESAIN 44	DAFTAR PUSTAKA 51
KONSEP BANGUNAN 48	
KONSEP RUANGAN 44	

DUTA WACANA

ABSTRAK

Narkoba merupakan salah satu permasalahan yang banyak terjadi pada lingkungan sosial masyarakat, penyalahgunaan narkoba merambah kedalam seluruh lapisan masyarakat. Berdasarkan laporan dari BNN 2022 provinsi Sumatra Utara mendapatkan peringkat pertama dalam kasus kriminalitas terkait narkoba. Kurangnya jumlah dan sulitnya akses terhadap layanan rehabilitasi narkoba membuat penyalahgunaan narkoba terus berkembang dalam lingkungan masyarakat. Berdasarkan laporan dari Polres Kabupaten Karo, kasus penyalahgunaan narkoba mengalami penambahan setiap tahunnya. Hal ini tidak sejalan dengan layanan rehabilitasi yang hanya ada satu di Kabupaten Karo, layanan rehabilitasi ini juga tidak menyediakan perawatan secara intensif kepada pasien. Untuk mengakses layanan rehabilitasi terdekat pasien atau korban penyalahgunaan narkoba harus menempuh jarak kurang lebih 50 km untuk mendapatkan pelayanan rehabilitasi secara intensif. Oleh karena itu penyediaan pusat rehabilitasi narkoba menjadi solusi untuk memfasilitasi kebutuhan terhadap layanan rehabilitasi di Kabupaten Karo. Pendekatan arsitektur dan perilaku digunakan sebagai katalisator dalam proses pemulihan pasien rehabilitasi, sehingga pasien dapat lepas dari ketergantungan terhadap narkoba dan dapat kembali kedalam fungsi masyarakat.

Kata Kunci : Ketergantungan, Rehabilitasi, Persepsi, Perilaku



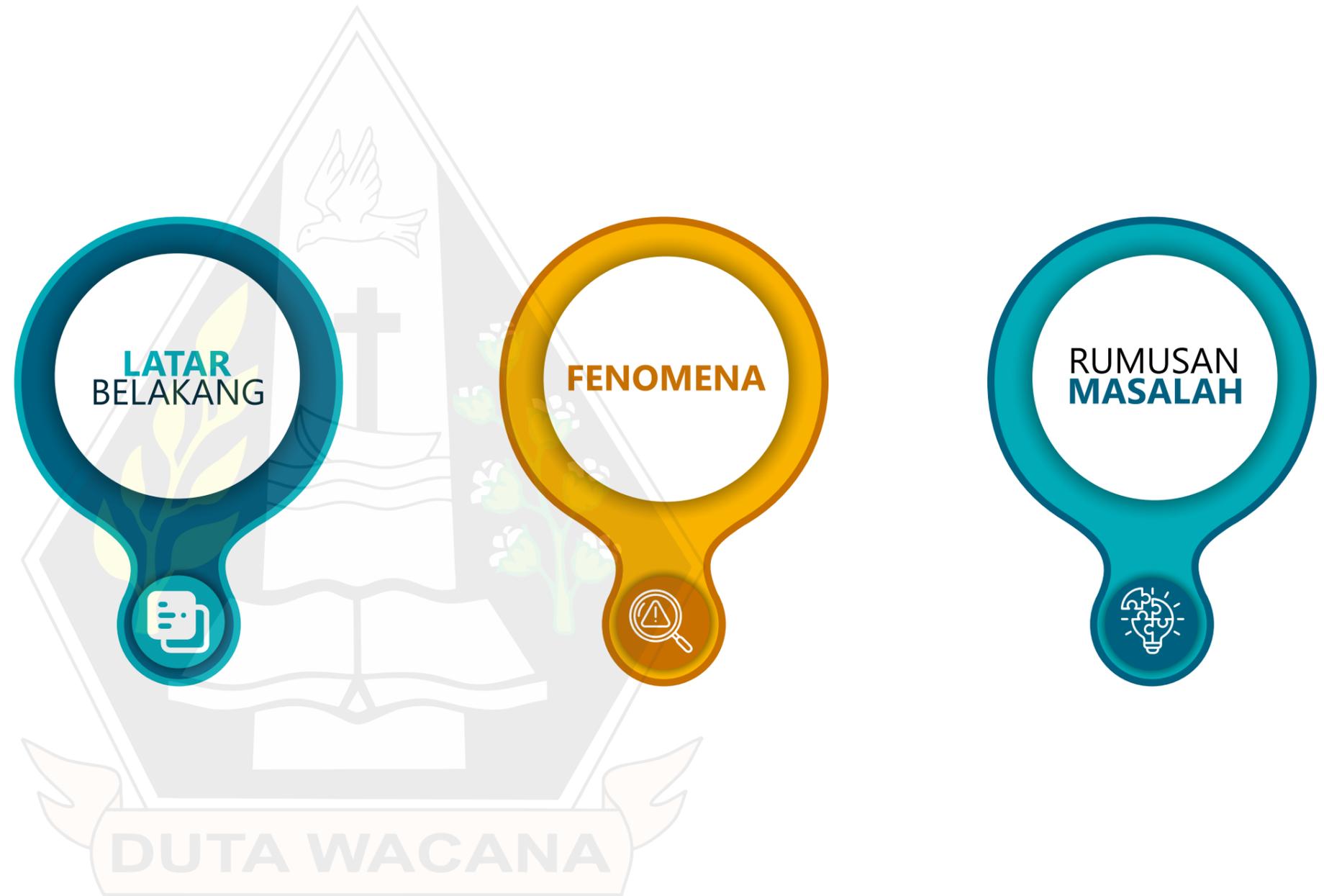
ABSTRACT

The issue of drug-related problems represents a significant challenge in contemporary society. The abuse of narcotics has become pervasive across all demographic groups. As indicated in the 2022 BNN report, the province of Sumatra Utara has the highest incidence of drug-related criminality in Indonesia. The lack of both the number and accessibility of rehabilitation services for drug addiction has resulted in the continued proliferation of drug abuse within the community. As indicated in the report from the Karo County Police Department, there has been a yearly increase in the incidence of drug abuse. This is incongruous with the dearth of rehabilitative services, which are only available in one facility in the Karo district. Moreover, the aforementioned service does not provide patients with intensive care. In order to access the nearest rehabilitative services for patients or victims of drug abuse, one must travel approximately 50 km to obtain intensive rehabilitative care. It is therefore evident that the provision of a drug rehabilitation center represents a solution to facilitate the provision of rehabilitative services in the Karo district. The architectural and behavioral approaches serve as catalysts in the process of patients' recovery, enabling them to overcome their dependency on drugs and resume their roles within the community.

Keywords : Addiction, Rehabilitation, Perception, Behavior



BAB 1 PENDAHULUAN





JALUR PENYELUDUPAN NARKOBA

Sumber: (Indonesian Drug Report,2023)

Penyeludupan narkoba dari luar negeri ke pulau Sumatra datang dari **Malaysia dan Thailand** yang di seludupkan melalui jalur laut dan kemudian diseludupkan melalui jalur darat ke daerah tujuan.

JALUR LAUT
JALUR DARAT

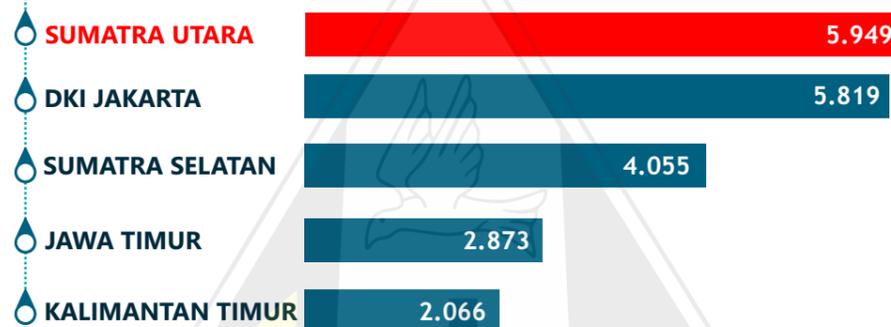


Sumatra Utara menjadi salah satu tujuan penyeludupan dari Malaysia dan Thailand, penyeludupan dilakukan melalui jalur darat. Hal tersebut membuat **ketersediaan narkoba di Sumatra Utara menjadi sangat banyak**, yang dimana hal tersebut berdampak kepada jumlah penyalahgunaan narkoba sangat tinggi di Sumatra Utara.



Sumber: Humas POLRI

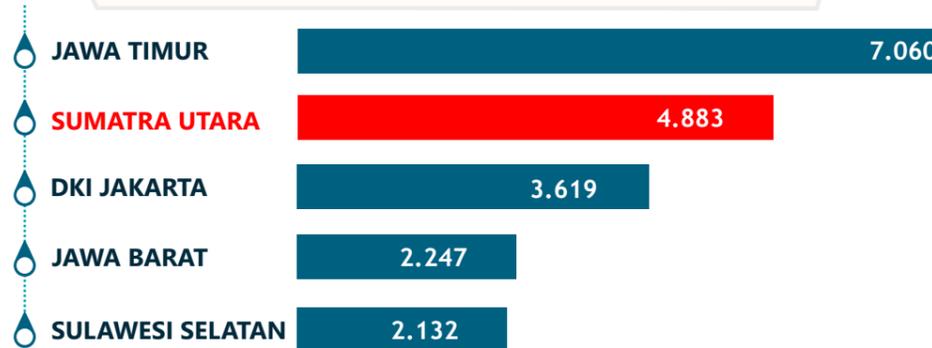
Sumatra Utara yang menjadi salah satu tujuan penyeludupan luar negeri membuat ketersediaan narkoba menjadi semakin banyak, yang dimana hal tersebut berdampak kepada **meningkatnya kasus kriminal terkait dengan narkoba di Sumatra Utara.**



Sumber: (Indonesian Drug Report,2023)



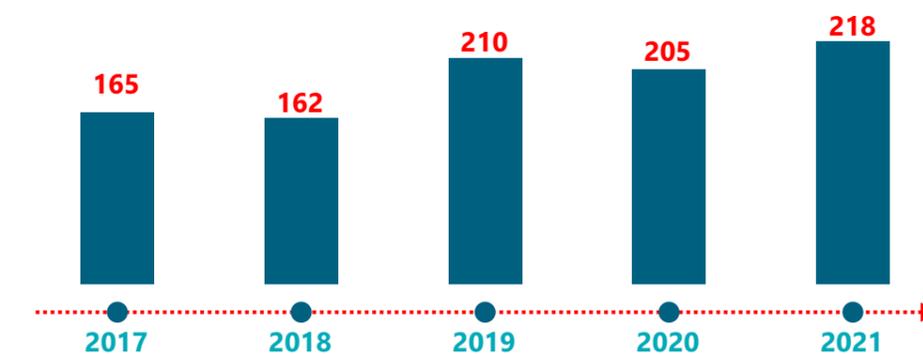
Berdasarkan laporan dari BNN 2022, yang menunjukkan bahwa terdapat 4.883 kasus penyalahgunaan narkoba yang terkonfirmasi, yang membuat Sumatra Utara berada pada **peringkat kedua sebagai provinsi dengan kasus penyalahgunaan narkoba terbanyak.**



Sumber: BNN 2022



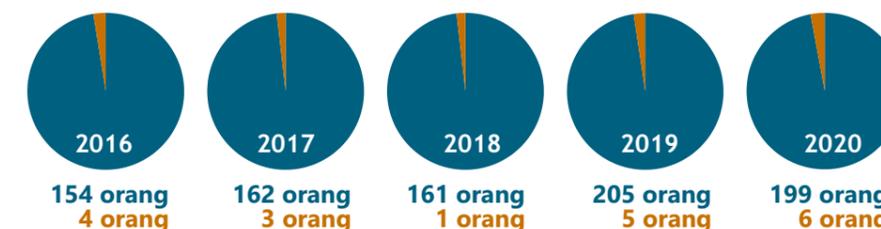
NARKOBA DI KABUPATEN KARO



Sumber: Polres Kab.Karo

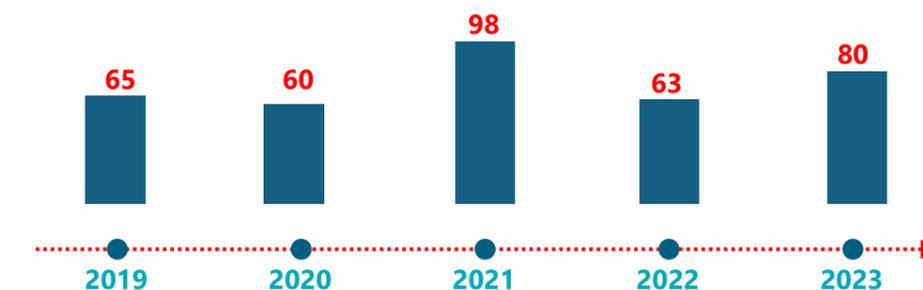
Banyaknya narkoba yang beredar di Sumatra Utara juga berdampak kepada Kabupaten Karo, yang dimana hal tersebut berdampak kepada terjadinya **peningkatan jumlah pengguna narkoba rata-rata sebanyak 16,2%** dari tahun 2017-2021.

Pengguna Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan jenis kelamin pengguna narkoba terbanyak merupakan **laki-laki yakni sebanyak 87,9%** dan **perempuan sebanyak 2,1%** di Kabupaten Karo.

Pasien Rehabilitasi Narkoba BNN Karo



Sumber: BNN Karo

Berdasarkan laporan dari BNNK Karo rata-rata pasien rehabilitasi yang melakukan rehabilitasi merupakan pengguna narkoba yang **datang secara sukarela** ke klinik Pratama BNN Karo untuk melakukan pemulihan dari kecanduan narkoba.



PERSEBARAN NARKOBA DI KARO



KABUPATEN KARO

*KETERANGAN

KAWASAN WASPADA NARKOBA

- Indikasi kawasan dengan tingkat peredaran narkoba rendah-menengah, yang ditandai dengan adanya:
- Peredaran narkoba
 - Penyalahgunaan narkoba
 - Tindak kriminal terkait narkoba
 - Terdapat lokasi hiburan malam
 - Kos/hunian privasi tinggi

KAWASAN BAHAYA NARKOBA

- Indikasi kawasan dengan tingkat peredaran narkoba menengah-tinggi, yang ditandai dengan adanya:
- Produksi narkoba
 - Peredaran narkoba
 - Entry point narkoba
 - Kurir narkoba
 - Penyalahgunaan narkoba
 - Tindak kriminal terkait narkoba
 - Rendahnya interaksi sosial masyarakat



Sumber: AntaraNews

Data dari Indonesian Drug Report (IDR) 2023, menunjukkan bahwa **Hampir 50% wilayah terindikasi sebagai kawasan bahaya narkoba** yang ditandai dengan kasus kriminal yang paling dominan terjadi pada wilayah tersebut merupakan kasus terkait narkotika.



Sumber: Harian Metro

NARKOBA SINTETIS/ SEMI-SINTETIS

Dalam persebarannya narkoba Sintetis ataupun Semi-Sintetis banyak ditemukan pada **daerah perkotaan yang menjadi jalur penyeludupan narkoba** dari luar negeri (Thailand & Malaysia). Terdapat dua jalur masuk narkoba menuju Karo yakni Kec. Berastagi dan Kec. Mardinding.



Sumber: Karo News

NARKOBA ALAMI

Ganja merupakan jenis narkoba alami yang paling banyak ditemukan di Karo. Produksi tanaman ini kebanyakan berada di **wilayah pertanian desa yang sulit dijangkau oleh orang lain ataupun pihak kepolisian** (Kaki gunung atau pinggir hutan).



AKSESIBILITAS TERHADAP NARKOBA

Mudahnya akses terhadap narkoba di Kabupaten Karo berdampak kepada meningkatnya pengguna narkoba setiap tahun dan proses rehabilitasi menjadi sulit, hal tersebut dikarenakan **akses pasien terhadap kurir narkoba sangat mudah, sehingga potensi pasien menggunakan narkoba kembali (relapse) pada saat masa rehabilitasi sangat tinggi.**



RELAPSE

Relapse dalam dunia adiksi merupakan sebuah fenomena ketika seorang pecandu **menggunakan kembali** produk atau zat yang membuat mereka mengalami ketergantungan pada saat melakukan proses pemulihan.



KURIR NARKOBA

Berdasarkan indikasi wilayah rawan narkoba dari (IDR 2023) dapat disimpulkan bahwa beberapa Kecamatan di Kabupaten Karo terdapat kurir narkoba yang berkeliaran. Hal ini **mempersulit seorang pecandu untuk lepas dari lingkaran penyalahgunaan narkoba**, dikarenakan tawaran atau paksaan dari pengedar narkoba.



UPAYA PEMERINTAH



BNN KARO

Sumber: Media Apakabar.com



BNN Karo terletak di Kota Kabanjahe yang dilengkapi dengan fasilitas kantor untuk pegawai yang berkerja, klinik rehabilitasi dan juga penjara untuk kriminal terkait dengan narkotika.

PENANGKAPAN NARAPIDANA



Kantor BNN Karo dilengkapi dengan penjara, sehingga narapidana dapat dipenjarakan langsung di Kantor BNN.



Sumber: Berita Satu.com

REHABILITASI NARAPIDANA

Narapidana yang ditangkap akan **direhabilitasi dan dipenjarakan selama satu bulan di kantor BNN** lalu di pindahkan ke penjara lain setelah proses rehabilitasi narapidanan selesai.



Sumber: Karo Satu Klik.com

REHABILITASI UMUM

Selain untuk narapidana BNN Karo juga menyediakan Klinik untuk layanan rehabilitasi narkoba bagi masyarakat umum dengan metode **rehabilitasi rawat jalan** selama satu bulan.



Sumber: BNN Karo 2019

SOSIALISASI P4GN

Sosialisasi pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika (P4GN), merupakan salah satu upaya untuk mencegah penyebaran narkoba di Kab. Karo.



FENOMENA SOSIAL



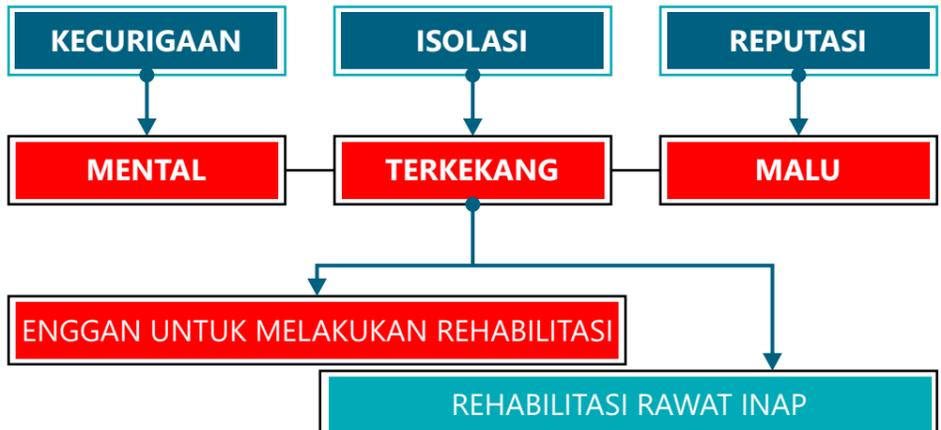
PENOLAKAN DARI MASYARAKAT

Masyarakat lokal menganggap seorang pecandu yang belum dikonfirmasi pulih merupakan seorang yang buruk dan harus dijauhi.

KECURIGAAN
Tingginya kasus penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Karo membuat kewaspadaan masyarakat semakin meningkat. Oleh karena itu seorang pecandu narkoba yang sedang menjalani rehabilitasi selalu mendapatkan **prasangka buruk ataupun penolakan dari masyarakat lokal**.

ISOLASI
Kecurigaan dari masyarakat membuat pasien rehabilitasi **harus mengisolasi diri dari lingkungan sosial masyarakat**.

REPUTASI
Reputasi keluarga dan orang-orang terdekat dari pasien rehabilitasi juga akan terkena dampak dari **kecurigaan masyarakat** jika pasien tersebut diketahui sedang menjalani proses rehabilitasi dan belum terkonfirmasi pulih oleh layanan rehabilitasi.

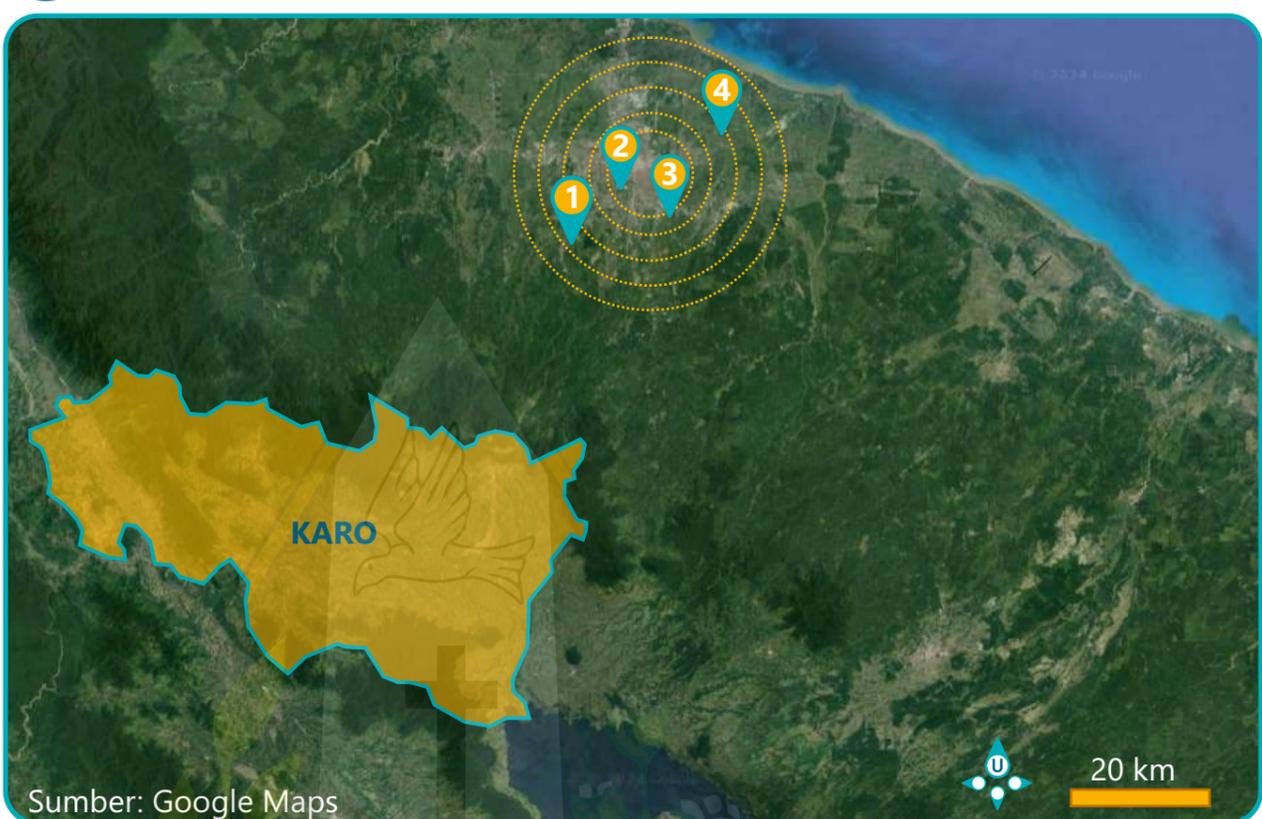


Fenomena sosial yang tersebut kemudian berdampak kepada menurunnya niat atau kemauan seorang pengguna atau pecandu narkoba untuk melakukan rehabilitasi narkoba berobat jalan di Kabupaten Karo (Klinik Pratama BNN Karo) dikarenakan takut atau tidak ingin ketahuan oleh lingkungan masyarakat tempat mereka tinggal. Rehabilitasi rawat inap menjadi pilihan paling aman untuk menghindari fenomena sosial yang dialami oleh pasien rehabilitasi.

Sumber: (Masada Sinukaban,2023)



REHABILITASI RAWAT INAP SUMUT



Sumber: Google Maps

IPWL BUKIT DOA
Layanan rehabilitasi rawat inap yang berfokus untuk pasien pada kawasan; Kec. Pancur Batu, Kec. Namorambe, Kec. Sibolangit, Kec. Kutalim Baru dan merupakan layanan rehabilitasi yang paling memungkinkan untuk menerima pasien dari Kabupaten Karo.

YAYASAN MEDAN PLUS
Yayasan rehabilitasi rawat inap yang berfokus untuk pasien pada kawasan; Kota Medan untuk wilayah sekitar: Kec. Medan Selayang, Kec. Medan Tuntungan, Kec. Medan Johor, Kec. Medan Polonia dan Kec. Medan Baru.

FOKUS REHABILITASI NARKOTIKA INDONESIA
Layanan rehabilitasi rawat inap yang berfokus untuk pasien pada wilayah; Kabupaten Deli Serdang untuk wilayah sekitar: Kec. Patumbak, Kec. Tanjung Morawa, Kec. STM Hilir, Kec. Biru-biru.

REHABILITASI ASHABU KAHFI MEDAN
Layanan rehabilitasi rawat inap yang berfokus untuk pasien pada kawasan; Kec. Percut Sei Tuan dan wilayah sekitarnya. Merupakan layanan rehabilitasi dengan kapasitas paling sedikit.



1 IPWL BUKIT DOA
Kec. Pancur Batu (**±50km dari Karo**).



2 YAYASAN MEDAN PLUS
Medan Selayang (**±65km dari Karo**).



3 FOKUS REHABILITASI NARKOTIKA INDONESIA
Kec. Patumbak (**±70km dari Karo**).



4 REHABILITASI ASHABU KAHFI MEDAN
Kec. Percut Sei Tuan (**±85km dari Karo**).



KESIMPULAN

- PENINGKATAN KASUS & PERSEBARAN NARKOBA**
Jumlah penyalahgunaan dan persebaran narkoba di Kabupaten Karo terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal tersebut dikarenakan adanya penyeludupan narkoba menuju Karo dan juga produksi narkoba di wilayah pedesaan.
- PENOLAKAN DARI MASYARAKAT**
Pecandu narkoba yang sedang menjalani narkoba di Kabupaten Karo mendapatkan penolakan dari masyarakat lokal apabila pasien belum terkonfirmasi pulih, hal tersebut dikarenakan metode rehabilitasi berobat jalan mengharuskan pasien untuk tinggal di rumah masing-masing.
- LAYANAN REHABILITASI DI KARO**
Kantor BNN Karo merupakan layanan rehabilitasi yang disediakan oleh pemerintah, selain sebagai layanan rehabilitasi untuk masyarakat, kantor BNN Karo juga digunakan untuk menangani narapidana terkait narkoba. Kasus narkoba yang terus meningkat dari tahun ke tahun membuat Kantor BNN menjadi lebih **berfokus untuk merehabilitasi narapidana sebelum dipenjara**, yang dimana hal tersebut berdampak kepada berkurangnya kapasitas untuk rehabilitasi masyarakat umum.



USIA RATA-RATA PASIEN REHABILITASI:

KLASIFIKASI USIA MENURUT KEMENKES (2009)	• Masa Balitas (0-5 Tahun)
	• Masa Kanak-kanak (5-10 Tahun)
	• Masa Remaja Awal (12-16 Tahun)
	• Masa Remaja Akhir (17-25 Tahun)
	• Masa Dewasa Awal (26-35 Tahun)
	• Masa Dewasa Akhir (36-45 Tahun)
	• Masa Lansia Awal (46-55 Tahun)
	• Masa Lansia Akhir (56-65 Tahun)

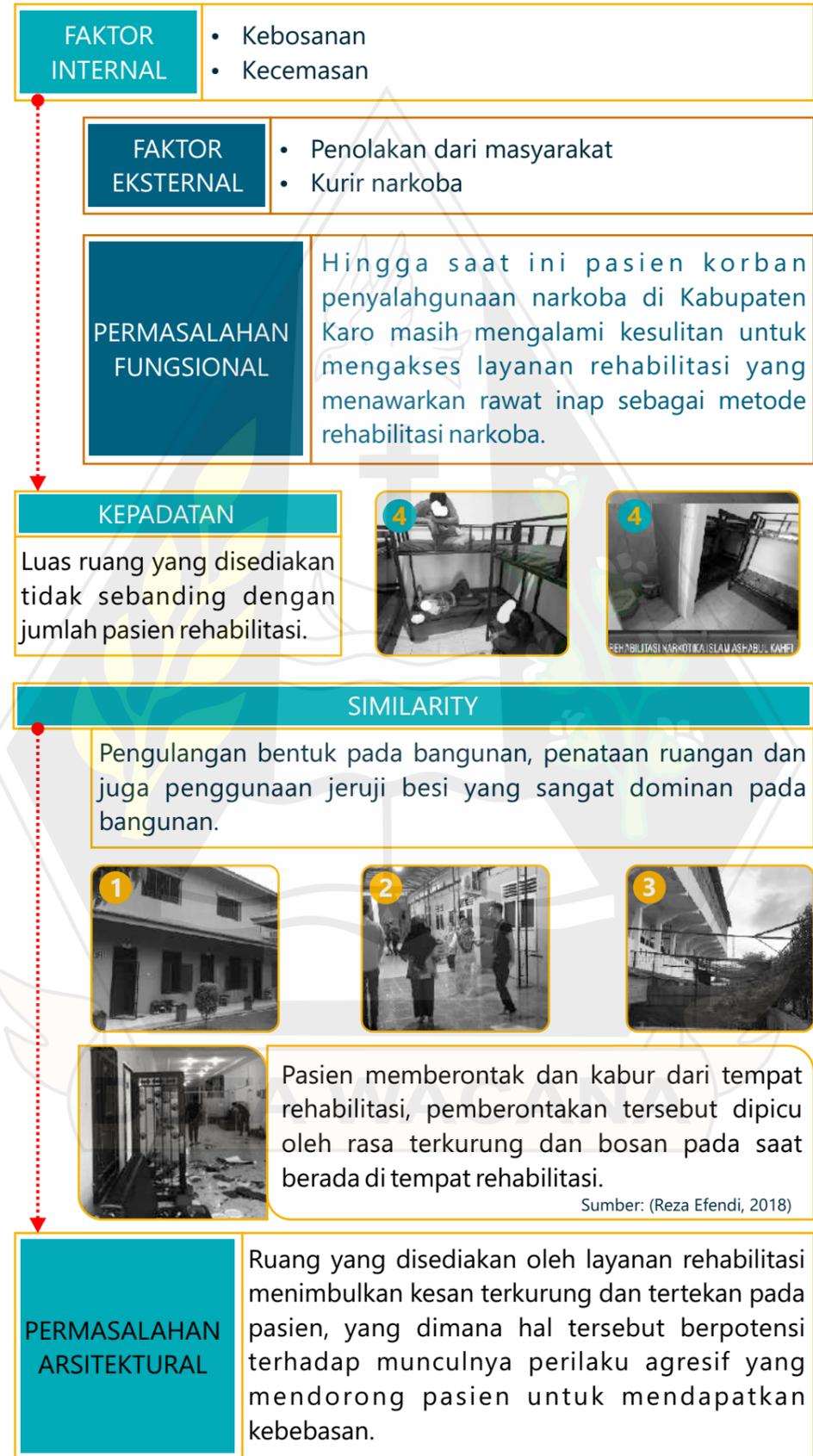
Pasien Rehabilitasi Klinik Pratama BNN Karo

2021	2022
12-16 th. 3 orang	12-16 th. 1 orang
17-25 th. 24 orang	17-25 th. 14 orang
26-35 th. 33 orang	26-35 th. 19 orang
36-45 th. 24 orang	36-45 th. 20 orang
46-55 th. 14 orang	46-55 th. 9 orang
TOTAL 98 orang	TOTAL 63 orang

2023	USIA	PERSENTASI
12-16 th. 2 orang	12-16 th.	2%
17-25 th. 15 orang	17-25 th.	22%
26-35 th. 22 orang	26-35 th.	31%
36-45 th. 30 orang	36-45 th.	31%
46-55 th. 11 orang	46-55 th.	14%
TOTAL 80 orang		

Berdasarkan usia, pasien rehabilitasi narkoba pada tiga tahun terakhir (2021-2023) merupakan **orang dewasa yang berada pada rentang usia 26-45 tahun.**

Terdapat dua faktor pemicu yang dapat berdampak kepada **pemberontakan ataupun gagalnya proses rehabilitasi** yang sedang dijalani pasien, yakni:



SOLUSI FUNGSIONAL	Penyediaan fasilitas rehabilitasi di Kabupaten Karo yang dapat merawat pecandu narkoba secara intensif dalam jangka waktu tertentu hingga pulih dan dapat kembali kepada masyarakat.
SOLUSI PENDEKATAN	Penerapan "Arsitektur dan Perilaku" sebagai parameter dalam perancangan agar: <ul style="list-style-type: none"> • Pasien dapat tetap kooperatif selama proses rehabilitasi. • Perilaku pasien yang terbentuk dari persepsi meruang dapat mempermudah ataupun mendukung proses rehabilitasi.
RUMUSAN MASALAH	Bagaimana perancangan Pusat Rehabilitasi Narkoba sebagai tempat pemulihan pecandu narkoba laki-laki dengan pendekatan arsitektur dan perilaku di Kabupaten Karo.

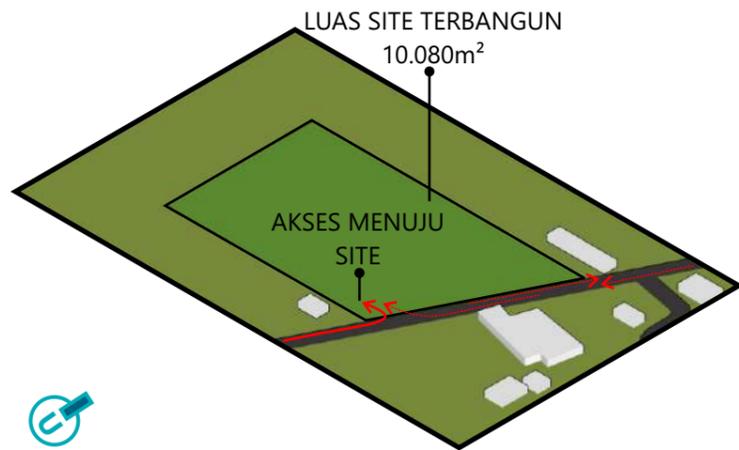
TUJUAN UMUM
Menyediakan fasilitas rehabilitasi berdasarkan pola perilaku pecandu narkoba sebagai acuan dalam perancangan untuk mendukung proses rehabilitasi.
Menyediakan layanan rehabilitasi rawat inap untuk menghindari intervensi dari pihak luar selama proses rehabilitasi berlangsung.
TUJUAN KHUSUS
Penggunaan warna pada ruang untuk distraksi pasien agar dapat menghindari terpicunya rasa bosan.
Penataan sirkulasi ruang, zonasi ruang, material yang digunakan dan bentuk ruang yang dapat memicu perilaku kooperatif selama proses rehabilitasi.

METODE	
PRIMER	SEKUNDER
<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Literatur Rehabilitasi Narkoba. • Literatur Arsitektur dan Perilaku. • Data Badan Narkotika Nasional. • Buku Data Arsitek.

BAB 5 KONSEP DESAIN



BATAS & AKSES SITE



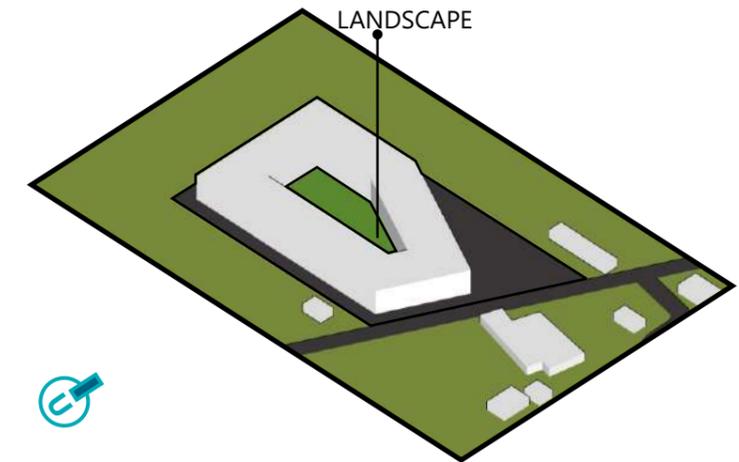
Site berada diantara lahan pertanian milik warga, jalan raya merupakan batasan site pada bagian timur.

SIRKULASI KENDARAAN



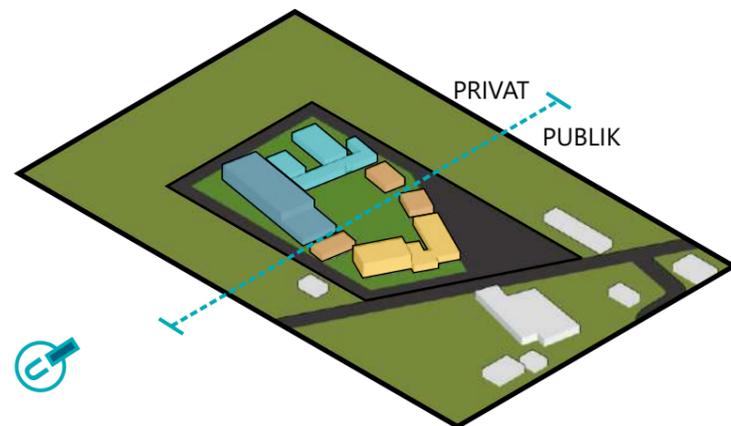
Sirkulasi kendaraan service dan jalur darurat pemadam dibuat mengitari site, sedangkan kendaraan untuk staff dan pengunjung dibuat searah dengan jalur masuk dan keluar pada site.

GUBAHAN MASSA



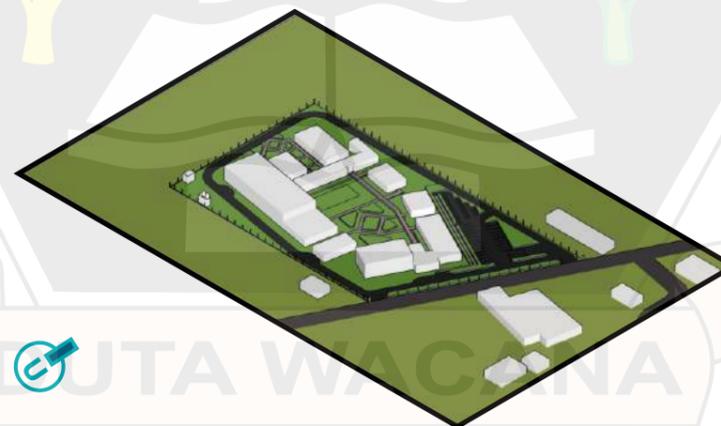
Bagian tengah site dimanfaatkan sebagai landscape agar setiap ruang mendapatkan orientasi terhadap vegetasi.

ZONASI



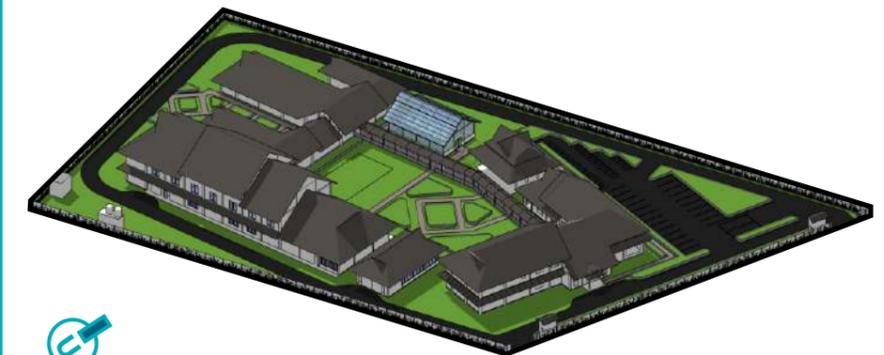
Zona pada site dibagi menjadi dua untuk membatasi akses publik terhadap area rehabilitasi agar aktivitas rehabilitasi tidak terganggu oleh pengunjung yang datang. Berdasarkan fungsinya zona pada bangunan terdiri dari; **Penerimaan Awal, Asrama, Rehabilitasi, dan Penunjang.**

LANDSCAPE & PEDESTRIAN



Landscape dan Pedestrian dibuat berada pada bagian tengah site untuk mempermudah akses pengguna, peneduh dari panas matahari dan juga untuk memanfaatkan landscape sebagai orientasi terhadap bukaan dari ruang.

MASSA AKHIR



Penggunaan bentuk atap Rumah Siwaluh Jabu pada bangunan untuk merespon arsitektur lokal dan sebagai stimulan untuk memunculkan persepsi tempat tinggal kepada pasien.

ACCESS & LINKAGE

PENERIMAAN AWAL
Merupakan area yang dapat diakses oleh publik dan juga pasien yang bertujuan untuk mendiagnosa ataupun melakukan perawatan rawat jalan.

REHABILITASI
Merupakan area yang hanya dapat diakses oleh pasien rehabilitasi rawat inap dan juga staff. Massa bangunan diletakkan pada zona yang berjauhan dengan zona publik, agar suasana pada area rehabilitasi lebih tenang.

ASRAMA
Merupakan area yang hanya dapat diakses oleh pasien rawat inap yang telah melewati rehabilitasi medis, kamar berada pada lantai dua, sedangkan area komunal diletakkan pada lantai satu. Hal tersebut untuk mempermudah akses pasien terhadap ruangan.

PENUNJANG
Merupakan area yang berfungsi untuk menunjang aktivitas pengguna, yang dibagi menjadi dua yakni massa penunjang untuk publik dan pasien. Massa penunjang untuk publik terdiri dari Cafeteria dan Ruang Kunjungan, sedangkan massa penunjang untuk pasien adalah Green House yang digunakan untuk pelatihan pasien.



SIRKULASI

- Pola sirkulasi Linear; merupakan konfigurasi jalur yang menghubungkan ruang melalui jalur lurus yang menjadi elemen pengatur utama. Penggunaan pola **sirkulasi linear untuk mempermudah staff dalam mengawasi pasien.**





KOGNISI SPASIAL

Penggunaan stimulan yang dapat memicu persepsi ketenangan secara spasial kepada pengguna khususnya pasien rehabilitasi.

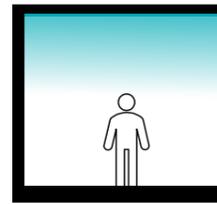
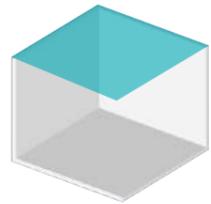


Penggunaan stimulan yang dapat memunculkan persepsi ketenangan kepada pasien pada saat berada didalam ruang rehabilitasi.

WARNA



Penggunaan warna sebagai stimulan untuk membentuk persepsi mengenai ketenangan didalam ruangan.



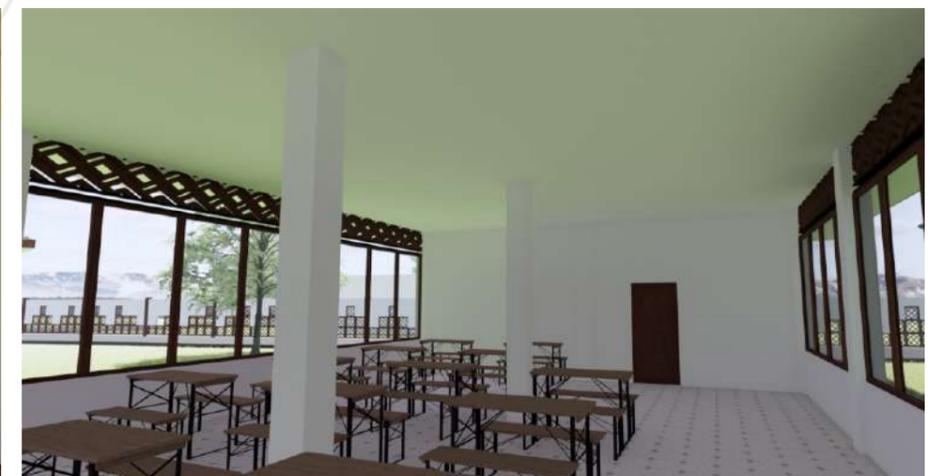
Penggunaan warna yang hangat dan terang dari atas untuk merangsang kejiwaan dari pengguna agar merasa nyaman pada saat melakukan rehabilitasi.



MATERIAL



Penggunaan material kayu dan Batu pada bangunan untuk menciptakan kesan alami dan menenangkan terhadap pasien.

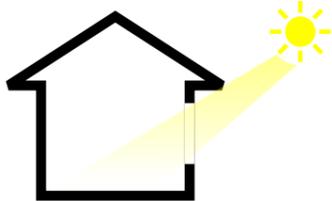




KOGNISI SPASIAL

Penggunaan stimulan yang dapat membantu pasien agar dapat lebih rileks dan nyaman pada saat melakukan rehabilitasi.

KUALITAS RUANG



BUKAAN

Orientasi bukaan pada ruangan pada sisi timur, untuk menjaga kualitas ruang agar tetap kering dan sehat.



SUHU RUANGAN

Penggunaan **insulasi atap** untuk menjaga suhu ruangan tetap hangat dimalam hari.



VENTILASI

Penggunaan cross ventilation untuk menjaga suhu ruangan agar tetap sejuk di siang hari.

VEGETASI



Pucuk Merah
Syzygium myrtifolium



Glodok Tiang
Polyalthia longifolia



Ketapang Kencana
Terminalia mantaly



Kirai Payung
Filicium decipiens

SUASANA

Penggunaan vegetasi untuk membantu pasien menjadi lebih rileks pada saat melakukan aktivitas rehabilitasi. Orientasi terhadap vegetasi, Bunyi pohon yang tertiup angin dan juga lingkungan menjadi lebih sejuk.





KOGNISI SPASIAL

Penggunaan stimulan yang dapat merepresentasikan kebersamaan dan keceriaan pada ruang.

Menyediakan wadah interaksi antara pasien dengan komunitas, untuk menunjang pemulihan pasien dengan menciptakan rasa kebersamaan dan penerimaan dari masyarakat melalui ruang.



Bentuk atap pada ruang serbaguna dibuat menyerupai siluet dari Jambur, dengan tujuan untuk menciptakan persepsi mengenai fungsi ruang oleh pengguna.



HUBUNGAN VISUAL

Menyediakan hubungan visual terhadap ruang rehabilitasi sehingga pasien dan pengunjung mendapat kesan positif.



PASIHEN

Pasien dapat melihat aktivitas bersama dengan pengunjung sehingga menciptakan persepsi mengenai penerimaan oleh masyarakat.

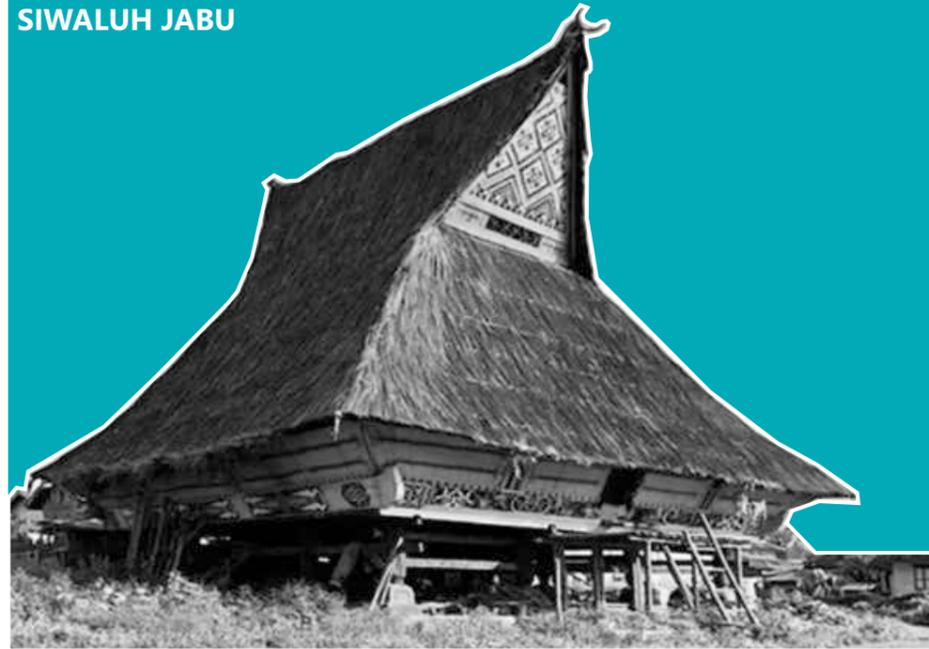


PENGUNJUNG

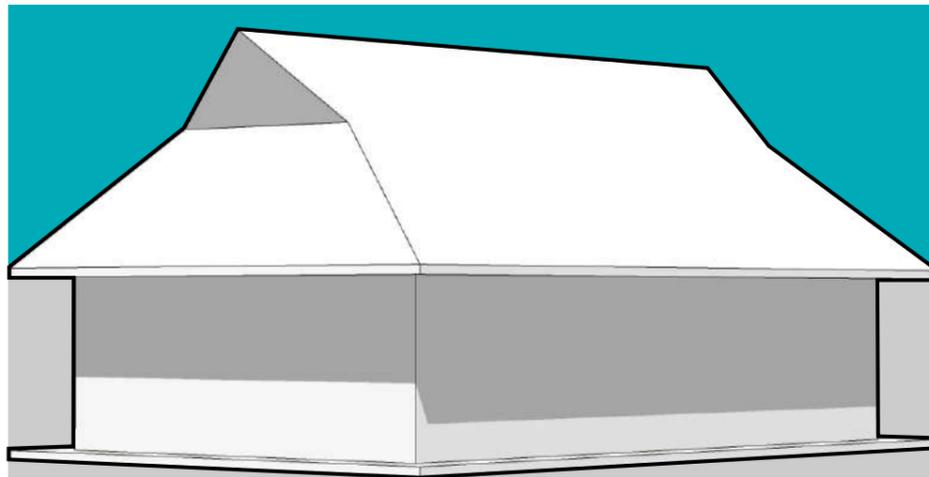
Pengunjung dapat melihat aktivitas pengembangan diri pasien selama rehabilitasi dan interaksi pasien dengan keluarga atau kerabat yang membuat pengunjung mendapat kesan baik terhadap pasien yang sedang dalam masa rehabilitasi.

BENTUK BANGUNAN

SIWALUH JABU



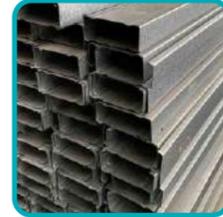
Rumah Siwaluh Jabu merupakan bangunan tempat tinggal untuk beberapa keluarga pada satu bangunan. Bentuk rumah atap rumah siwaluh jabu merupakan respon untuk menghadapi kondisi iklim yang dingin di Karo, hal tersebut bertujuan agar panas dapat terperangkap lebih lama didalam ruang.



Penggunaan bentuk atap Rumah Siwaluh Jabu pada bangunan untuk merespon arsitektur lokal dan sebagai stimulan untuk memunculkan persepsi tempat tinggal kepada pasien.

MATERIAL

ATAP



Baja Ringan



Insulasi Atap aluminium



Peilngkup Atap Bitumen

DINDING



Bata Merah



GRC untuk meredam Suara dari luar



Anyaman Bambu



Kayu

STRUKTUR



Beton Bertulang

LANTAI



Parket lantai kayu

STRUKTUR

ATAS

Penggunaan struktur baja ringan pada struktur atap.



TENGAH

Struktur tengah ditopang dengan kolom beton-baja dan dinding bata.



BAWAH

Penggunaan pondasi footplate pada struktur bangunan.





KUNJUNGAN

1. PENERIMAAN AWAL



Penggunaan warna yang hangat dan material kayu pada ruang untuk memberikan kesan pertama yang menenangkan terhadap pengguna pada saat pertama masuk.

2. RUANG KUNJUNGAN



Pada ruang kunjungan menggunakan paviliun dengan bentuk menyerupai sapo angin sebagai representasi fungsi ruang dan juga mempermudah staff dalam mengawasi interaksi pasien dengan pengunjung.

3. RUANG SERBAGUNA



Bentuk atap pada ruang serbaguna dibuat menyerupai siluet dari Jambur, dengan tujuan untuk menciptakan persepsi mengenai fungsi ruang oleh pengguna.

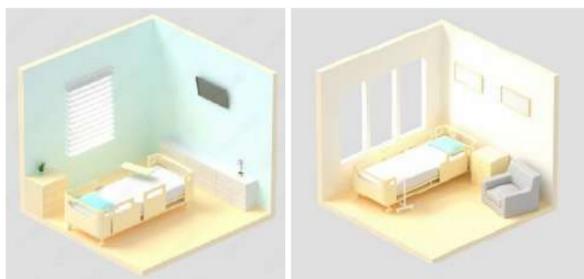
REHABILITASI

6. KONSELING



Penggunaan warna yang terang dan hangat, material alami sebagai stimulan agar pasien lebih tenang pada saat konseling.

7. DETOKSIFIKASI



Penggunaan warna yang terang dan hangat, material alami sebagai stimulan agar pasien lebih tenang pada saat melakukan pemutusan zat.

PELATIHAN

4. KELAS PELATIHAN



Ruang pelatihan dibuat agar memungkinkan pasien dapat belajar secara berkelompok untuk agar aktivitas pelatihan tidak terkesan membosankan.

ASRAMA

5. KAMAR ASRAMA



Orientasi bukaan dan material pada kamar asrama dibuat agar dapat menciptakan kesan ruang yang nyaman dan alami.

- ArchDaily. (2011b, April 8). Rehabilitation Centre Groot Klimmedaal/ Koen van Velsen. <https://www.archdaily.com/126290/rehabilitation-centre-groot-klimmedaal-koen-van-velsen>
- ArchDaily. (2011a, February 15). Sister Margaret Smith Addictions Treatment Centre / Kuch Stephenson Gibson Malo Architects and Engineer + Montgomery Sisam Architects. https://www.archdaily.com/109414/sister-margaret-smith-addictions-treatment-centre-montgomery-sisam-architects?ad_source=search&ad_medium=projects_tab
- ArchDaily. (2017, December 13). Storstrøm Prison / C.F. Møller. <https://www.archdaily.com/885376/storstrom-prison-cf-moller>
- Ching, F. D. K. (2023). Architecture: Form, space, and order. John Wiley & Sons.
- Deputi Bidang Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional. (2016). Standar Pelayanan Rehabilitasi Bagi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkoba.
- Hogarth, L. (2020). Addiction is driven by excessive goal-directed drug choice under negative affect: translational critique of habit and compulsion theory. *Neuropsychopharmacology*, 45(5), 720–735.
- Marcella, J. (2004). Arsitektur dan Perilaku manusia. Grasindo.
- Pile, J. F. (1997). Color in interior design. McGraw-Hill New York.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1997 Tentang Psikotropika, 1 (1997). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/45926/uu-no-5-tahun-1997>
- Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, Pub. L. No. 35, 1 (2009). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38776/uu-no-35-tahun-2009>
- Rizal. (2018). Kantor BNN Karo Sudah Tak Layak. *Mediaapakabar.Com*. <https://www.mediaapakabar.com/2018/03/kantor-bnn-karo-sudah-tak-layak.html>

